

DAFTAR ISI

	Hlm
SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	v
PANITIA PENGUJI DISERTASI	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
RINGKASAN	xi
<i>SUMMARY</i>	xx
ABSTRAK	xxvii
<i>ABSTRACT</i>	xxviii
DAFTAR ISI	xxix
DAFTAR TABEL	xxxvii
DAFTAR GAMBAR	xxxx
DAFTAR LAMPIRAN	xxxxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kajian Masalah	10
1.3. Rumusan Masalah	17
1.3.1. Permasalahan Umum	17
1.3.2. Permasalahan Khusus	17
1.4. Tujuan Penelitian	18
1.4.1. Tujuan Umum	18
1.4.2. Tujuan Khusus	18
1.5. Manfaat Penelitian	19
1.5.1. Manfaat Teoritis	19
1.5.2. Manfaat Praktis	20

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1.	Tahapan Periode Perkawinan	20
2.1.1.	Tahapan Periode Perkawinan	21
2.1.2.	Perubahan Kualitas Relasi Perkawinan berdasarkan Tahapan Perkawinan	22
2.2.	Teori Stres	24
2.2.1.	Sejarah Singkat Perkembangan Teori Stres	24
2.2.2.	Pengertian Umum Stres	26
2.2.3.	Proses Stres	27
2.3.	Manajemen Stres Perkawinan	28
2.3.1.	Stresor Perkawinan	28
2.3.2.	Stres Perkawinan dan Dampaknya	29
2.3.3.	Stres Positif (<i>Eustress</i>)	32
2.3.4.1.	Model <i>Vulnerability-Stress-Adaptation</i>	33
2.3.4.2.	Model Manajemen Stres Pasangan	36
2.4.	Kualitas Relasi Perkawinan	37
2.5.	Koping Diadik	38
2.5.1.	Definisi Koping Diadik	38
2.5.2.	Jenis-Jenis Koping Diadik	38
2.6.	Regulasi Emosi	42
2.6.1.	Definisi Regulasi Emosi	
2.6.2.	Regulasi Emosi secara Kognitif	
2.7.	Hubungan antar Variabel	46
2.7.1.	Pengaruh Stres terhadap Kualitas Perkawinan	46
2.7.2.	Pengaruh Koping Diadik terhadap Kualitas Perkawinan	48
2.7.3.	Pengaruh Regulasi Emosi secara Kognitif terhadap Kualitas Perkawinan	49
2.7.4.	Pengaruh Stres terhadap Kualitas Perkawinan melalui Regulasi Emosi secara Kognitif	50
2.7.5.	Pengaruh Stres terhadap Kualitas Perkawinan melalui Koping Diadik	51

BAB III	KERANGKA KONSEPTUAL dan HIPOTESIS	58
	PENELITIAN	
3.1.	Kerangka Konseptual Penelitian	58
3.2.	Hipotesis	62
BAB IV	METODE PENELITIAN	67
4.1.	Tipe Penelitian	67
4.2.	Identifikasi dan Definisi Konseptual Variabel Penelitian	67
4.2.1.	Variabel Independen : Stres Perkawinan	68
4.2.2.	Variabel Dependen : Kualitas Perkawinan	68
4.2.3.	Variabel Mediator : Regulasi Emosi secara Kognitif yang Adaptif dan Regulasi Emosi secara Kognitif yang Maladaptif	69
4.2.4.	Varibel Mediator : Koping Diadik Positif dan Koping Diadik Negatif	69
4.3.	Definisi Operasional Varibel Penelitian	70
4.3.1.	Variabel Independen : Stres Perkawinan	70
4.3.2.	Variabel Dependen : Kualitas Perkawinan	71
4.3.3.	Variabel Mediator : Regulasi Emosi secara Kognitif yang Adaptif dan Regulasi Emosi secara Kognitif yang Maladaptif	71
4.3.4.	Varibel Mediator : Koping Diadik Positif dan Koping Diadik Negatif	72
4.4.	Subjek Penelitian	74
4.5.	Teknik Pengumpulan Data	76
4.5.1.	Alat Ukur	76
4.5.1.1.	<i>Relationship Assessment Scale (RAS)</i>	76
4.5.1.2.	<i>Multidimensional Stress Questionnaire (MDSQ)</i>	77
4.5.1.3.	<i>Cognitive Emotion Regulation Questionnaire (CERQ)</i>	78
4.5.1.4.	<i>Dyadic Coping Inventory (DCI)</i>	82
4.5.2.	Adaptasi Alat Ukur	85
4.5.2.1.	Adaptasi <i>Relationship Assessment Scale (RAS)</i>	97
4.5.2.2.	Adaptasi <i>Multidimensional Stress Questionnaire (MDSQ)</i>	97

4.5.2.3.	Adaptasi <i>Cognitive Emotion Regulation Questionnaire</i> (CERQ)	98
4.5.2.4.	Adaptasi <i>Dyadic Coping Inventory</i> (DCI)	101
4.6.	Teknik Analisis Data	106
BAB V	HASIL PENELITIAN	108
5.1.	Pelaksanaan Penelitian	108
5.1.1.	Lokasi Penelitian	108
5.1.2.	Pengumpulan Data	108
5.2.	Hasil Penelitian	109
5.2.1.	Paparan Data Penelitian	109
5.2.1.1.	Deskripsi Subjek Penelitian	121
5.2.1.2.	Deskripsi Data Variabel Penelitian	116
5.2.2.	Hasil Analisis Data	119
5.2.2.1.	Hasil Analisis Model Pengukuran	120
5.2.2.1.1.	Model Pengukuran Variabel Stres Perkawinan	121
5.2.2.1.2.	Model Pengukuran Variabel Regulasi Emosi Kognitif Adaptif	123
5.2.2.1.3.	Model Pengukuran Variabel Regulasi Emosi Kognitif Maladaptif	127
5.2.2.1.4.	Model Pengukuran Variabel Koping Diadik Positif	129
5.2.2.1.5.	Model Pengukuran Variabel Koping Diadik Negatif	131
5.2.2.1.6.	Model Pengukuran Variabel Kualitas Perkawinan	132
5.2.2.2.	Hasil Analisis Seluruh Subjek	135
5.2.2.2.1.	Pengujian Model Kelompok Seluruh Subjek	136
5.2.2.2.2.	Analisis Signifikansi Jalur Model Kelompok Seluruh Subjek	140
5.2.2.2.3.	Analisis Pengaruh Antar Variabel dalam Kelom-	149

	pok Seluruh Subjek	
5.2.2.3.	Analisis Model <i>Multi Group</i>	152
5.2.2.4.	Hasil Analisis Kelompok Suami	154
	5.2.2.4.1 Pengujian Model Kelompok Suami	154
	5.2.2.4.2. Analisis Signifikansi Jalur Model Kelompok Suami	158
	5.2.2.4.3. Analisis Pengaruh Antar Variabel dalam Kelompok Suami	168
5.2.2.5.	Hasil Analisis Kelompok Istri	170
	5.2.2.5.1. Pengujian Model Kelompok Istri	170
	5.2.2.5.2. Analisis Signifikansi Jalur Model Kelompok Istri	174
	5.2.2.5.3. Analisis Pengaruh Antar Variabel dalam Kelompok Istri	183
5.2.2.6	Perbedaan Model Kelompok Suami dan Kelompok Istri	184
BAB VI	PEMBAHASAN	187
6.1.	Pembahasan Hasil Pengujian Model untuk Data Keseluruhan	187
6.2.	Pembahasan Hipotesis Penelitian untuk Data Keseluruhan	192
6.2.1.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas Perkawinan	192
6.2.2.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Regulasi Emosi secara Kognitif	194
6.2.3.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Koping Diadik	196
6.2.4.	Pengaruh Regulasi Emosi Kognitif terhadap Kualitas Perkawinan	197
6.2.5.	Pengaruh Koping Diadik terhadap Kualitas Perkawinan	198
6.2.6.	Pengaruh Regulasi Emosi Kognitif terhadap Koping Diadik	199
6.2.7.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas Perkawinan melalui Regulasi Emosi Kognitif	201
6.2.8.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas Perkawinan melalui Koping Diadik	204

6.2.9.	Pengaruh Regulasi Emosi Kognitif terhadap Kualitas Perkawinan melalui Koping Diadik	205
6.2.10.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas Perkawinan melalui Regulasi Emosi Kognitif dan Koping Diadik	207
6.3.	Pembahasan Hasil Pengujian Model untuk Data Kelompok Suami	211
6.4.	Pembahasan Hipotesis Penelitian untuk Data Kelompok Suami	212
6.4.1.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas Perkawinan	212
6.4.2.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Regulasi Emosi secara Kognitif	213
6.4.3.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Koping Diadik	215
6.4.4.	Pengaruh Regulasi Emosi Kognitif terhadap Kualitas Perkawinan	216
6.4.5.	Pengaruh Koping Diadik terhadap Kualitas Perkawinan	217
6.4.6.	Pengaruh Regulasi Emosi Kognitif terhadap Koping Diadik	218
6.4.7.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas Perkawinan melalui Regulasi Emosi Kognitif	220
6.4.8.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas Perkawinan melalui Koping Diadik	221
6.4.9.	Pengaruh Regulasi Emosi Kognitif terhadap Kualitas Perkawinan melalui Koping Diadik	223
6.4.10.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas Perkawinan melalui Regulasi Emosi Kognitif dan Koping Diadik	226
6.5.	Pembahasan Hasil Pengujian Model untuk Data Kelompok Istri	229
6.6.	Pembahasan Hipotesis Penelitian untuk Data Kelompok Istri	231
6.6.1.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas Perkawinan	231
6.6.2.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Regulasi Emosi secara Kognitif	232
6.6.3.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Koping Diadik	233
6.6.4.	Pengaruh Regulasi Emosi Kognitif terhadap Kualitas Perkawinan	234
6.6.5.	Pengaruh Koping Diadik terhadap Kualitas Perkawinan	235
6.6.6.	Pengaruh Regulasi Emosi Kognitif terhadap Koping Diadik	237
6.6.7.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas	238

	Perkawinan melalui Regulasi Emosi Kognitif	
6.6.8.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas Perkawinan melalui Koping Diadik	239
6.6.9.	Pengaruh Regulasi Emosi Kognitif terhadap Kualitas Perkawinan melalui Koping Diadik	241
6.6.10.	Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas Perkawinan melalui Regulasi Emosi Kognitif dan Koping Diadik	243
6.7.	Kebaruan Penelitian	244
6.8.	Implikasi Penelitian	248
6.8.1.	Implikasi Teoritis	248
6.8.2.	Implikasi Praktis	249
6.9.	Keterbatasan Penelitian	251
BAB VII	PENUTUP	252
7.1.	Kesimpulan	252
7.2.	Saran	255
DAFTAR PUSTAKA		258
LAMPIRAN		269

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Hlm.
Tabel 1.1.	Data Perceraian dan Faktor-Faktor Penyebab	2
Tabel 2.1.	Tahapan Periode Perkembangan Keluarga (Duvall, 1971)	22
Tabel 4.1.	Jenis Regulasi Emosi dalam <i>Cognitive Emotion Regulation Questionnaire</i> (CERQ)	81
Tabel 4.2.	Dimensi dalam <i>Dyadic Coping Inventory</i> (DCI)	83
Tabel 4.3.	Rangkuman Skor <i>Comparability</i> dan <i>Similarity</i> Item Alat Ukur Penelitian	90
Tabel 4.4.	Rangkuman <i>Construct Validation Index</i> untuk Semua Skala Penelitian	93
Tabel 4.5.	<i>Fit Indexes</i> Penelitian	95
Tabel 4.6.	Rangkuman Hasil Validitas Struktur Internal Alat Ukur Penelitian (Data Uji Coba)	106
Tabel 5.1	Jumlah dan Sumber Data Responden Penelitian	111
Tabel 5.2.	Data Responden Penelitian Berdasarkan Usia, Usia Perkawinan, Jumlah dan Usia Anak	111
Tabel 5.3.	Data Penghasilan dan Pengeluaran	112
Tabel 5.4.	Data Latar Belakang Pendidikan Subjek Penelitian	112
Tabel 5.5.	Data Pekerjaan Subjek Penelitian	113
Tabel 5.6.	Pola Relasi Perkawinan Suami Istri	113
Tabel 5.7.	Data Sumber Bantuan dalam Pengurusan Anak	114
Tabel 5.8.	Data Sumber Bantuan dalam Mengurus Rumah Tangga	114
Tabel 5.9.	Permasalahan Perkawinan pada Periode Awal	115
Tabel 5.10.	Permasalahan Perkawinan Saat Ini	115
Tabel 5.11.	Hal-Hal Positif dalam Perkawinan	116
Tabel 5.12.	Sebaran Data Variabel Penelitian dari Semua Subjek Penelitian	117
Tabel 5.13.	Sebaran Data Variabel Penelitian dari Subjek Penelitian Kelompok Suami	118
Tabel 5.14.	Sebaran Data Variabel Penelitian dari Subjek Penelitian Kelompok Istri	119
Tabel 5.15.	<i>Factor Loading</i> Item, Validitas dan Reliabilitas Variabel Stres Perkawinan	123

Nomor	Judul Tabel	Hlm.
Tabel 5.16.	<i>Factor Loading</i> Item, Validitas dan Reliabilitas Variabel Regulasi Emosi Kognitif Adaptif	126
Tabel 5.17.	<i>Factor Loading</i> Item, Validitas dan Reliabilitas Variabel Regulasi Emosi Kognitif Maladaptif	129
Tabel 5.18.	<i>Factor Loading</i> Item, Validitas dan Reliabilitas Variabel Koping Diadik Positif	131
Tabel 5.19.	<i>Factor Loading</i> Item, Validitas dan Reliabilitas Variabel Koping Diadik Negatif	132
Tabel 5.20.	<i>Factor Loading</i> Item, Validitas dan Reliabilitas Variabel Kualitas Perkawinan	134
Tabel 5.21.	Rangkuman Hasil Validitas, Reliabilitas Struktur Internal Variabel Penelitian	135
Tabel 5.22.	Signifikansi Jalur Pengaruh Antar Variabel	137
Tabel 5.23.	Koefisien Determinasi Kontribusi Indikator terhadap Variabel Laten	139
Tabel 5.24.	Signifikansi Jalur Stres Perkawinan dan Kualitas Perkawinan	141
Tabel 5.25.	Signifikansi Jalur Stres Perkawinan dan Regulasi Emosi Kognitif Adaptif	142
Tabel 5.26.	Signifikansi Jalur Stres Perkawinan dan Koping Diadik	143
Tabel 5.27.	Signifikansi Jalur Regulasi Emosi Kognitif dan Kualitas Perkawinan	144
Tabel 5.28.	Signifikansi Jalur Koping Diadik dan Kualitas Perkawinan	144
Tabel 5.29.	Signifikansi Jalur Regulasi Emosi Kognitif dan Koping Diadik	145
Tabel 5.30.	Signifikansi Jalur Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas Perkawinan melalui Regulasi Emosi Kognitif	146
Tabel 5.31.	Signifikansi Jalur Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas Perkawinan melalui Koping Diadik	147
Tabel 5.32.	Signifikansi Jalur Pengaruh Regulasi Emosi Kognitif terhadap Kualitas Perkawinan melalui Koping Diadik	148
Tabel 5.33.	Koefisien Determinasi Antar Variabel	150
Tabel 5.34.	Hasil Estimasi Uji Multi <i>Group</i>	153
Tabel 5.35.	Signifikansi Jalur Pengaruh Antar Variabel Model Kelompok Suami	155
Tabel 5.36.	Koefisien Determinasi Kontribusi Indikator terhadap Variabel Laten pada Model Struktural Kelompok Suami	157
Tabel 5.37.	Signifikansi Jalur Stres Perkawinan dan Kualitas Perkawinan (Model Suami)	159

Nomor	Judul Tabel	Hlm.
Tabel 5.38.	Signifikansi Jalur Stres Perkawinan dan Regulasi Emosi Kognitif Adaptif (Model Suami)	160
Tabel 5.39.	Signifikansi Jalur Stres Perkawinan dan Koping Diadik (Model Suami)	161
Tabel 5.40.	Signifikansi Jalur Regulasi Emosi Kognitif dan Kualitas Perkawinan (Model Suami)	162
Tabel 5.41.	Signifikansi Jalur Koping Diadik dan Kualitas Perkawinan (Model Suami)	162
Tabel 5.42.	Signifikansi Jalur Regulasi Emosi Kognitif dan Koping Diadik (Model Suami)	163
Tabel 5.43.	Signifikansi Jalur Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas Perkawinan melalui Regulasi Emosi Kognitif (Model Suami)	164
Tabel 5.44.	Signifikansi Jalur Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas Perkawinan melalui Koping Diadik (Model Suami)	166
Tabel 5.45.	Signifikansi Jalur Pengaruh Regulasi Emosi Kognitif terhadap Kualitas Perkawinan melalui Koping Diadik	167
Tabel 5.46.	Koefisien Determinasi Antar Variabel (Model Suami)	168
Tabel 5.47.	Signifikansi Jalur Pengaruh Antar Variabel Model Kelompok Istri	171 173
Tabel 5.48.	Koefisien Determinasi Kontribusi Indikator terhadap Variabel Laten pada Model Struktural Kelompok Istri	175
Tabel 5.49	Signifikansi Jalur Stres Perkawinan dan Kualitas Perkawinan (Model Istri)	176
Tabel 5.50.	Signifikansi Jalur Stres Perkawinan dan Regulasi Emosi Kognitif Adaptif (Model Istri)	177
Tabel 5.51	Signifikansi Jalur Stres Perkawinan dan Koping Diadik (Model Istri)	
Tabel 5.52.	Signifikansi Jalur Regulasi Emosi Kognitif dan Kualitas Perkawinan (Model Istri)	177
Tabel 5.53.	Signifikansi Jalur Koping Diadik dan Kualitas Perkawinan (Model Istri)	178
Tabel 5.54.	Signifikansi Jalur Regulasi Emosi Kognitif dan Koping Diadik (Model Istri)	179
Tabel 5.55.	Signifikansi Jalur Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas Perkawinan melalui Regulasi Emosi Kognitif (Model Istri)	180

Nomor	Judul Tabel	Hlm.
Tabel 5.56.	Signifikansi Jalur Pengaruh Stres Perkawinan terhadap Kualitas Perkawinan melalui Koping Diadik (Model Istri)	181
Tabel 5.57.	Signifikansi Jalur Pengaruh Regulasi Emosi Kognitif terhadap Kualitas Perkawinan melalui Koping Diadik (Model Istri)	182
Tabel 5.58.	Koefisien Determinasi Antar Variabel Model Kelompok Istri	184

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Hlm.
Gambar 2.1.	Model Stres – Perceraian dari Bodenmann	30
Gambar 2.2.	Model <i>Vulnerability-Stress-Adaptation</i>	34
Gambar 2.3.	Model Manajemen Stres oleh Pasangan	36
Gambar 2.4.	Jenis Koping Diadik Model <i>Systematic-Transactional</i>	39
Gambar 2.5.	Afek dan Istilah Lain Yang Terkait (Gross, 2015)	43
Gambar 2.6.	Regulasi Afek dan Istilah Lain Terkait (Gross, 2015)	43
Gambar 2.7.	Peran Regulasi Emosi Secara Kognitif terhadap Koping Diadik Positif dan Kepuasan Relasi (Rusu, Bodenmann, & Kayser, 2018)	53
Gambar 3.1.	Kerangka Konseptual Penelitian	58
Gambar 5.1.	Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Variabel Stres Perkawinan	121
Gambar 5.2.	Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Variabel Regulasi Emosi Kognitif Adaptif	125
Gambar 5.3.	Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Variabel Regulasi Emosi Kognitif Maladaptif	128
Gambar 5.4.	Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Variabel Koping Diadik Positif	130
Gambar 5.5.	Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Variabel Koping Diadik Negatif	131
Gambar 5.6.	Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Variabel Kualitas Perkawinan	133
Gambar 5.7.	Model Struktural Penelitian (Diagram <i>t-values</i>)	137
Gambar 5.8.	Model Struktural Penelitian yang <i>Fit</i> (Diagram <i>t-values</i>)	139
Gambar 5.9.	Model Struktural Penelitian yang <i>Fit</i> (Koefisien Korelasi)	140
Gambar 5.10.	Model Struktural Penelitian Kelompok Suami (Diagram <i>t-values</i>)	154
Gambar 5.11.	Model Struktural Penelitian Kelompok Suami yang <i>Fit</i> (Diagram <i>t-values</i>)	156

XXXX

Nomor	Judul Gambar	Hlm.
Gambar 5.12.	Model Struktural Penelitian yang <i>Fit</i> Kelompok Suami (Koefisien Korelasi)	158
Gambar 5.13.	Model Struktural Kelompok Istri (Diagram <i>T-Values</i>)	170
Gambar 5.14.	Model Struktural Kelompok Istri yang <i>Fit</i> (Diagram <i>T-Values</i>)	173
Gambar 5.15.	Model Struktural Kelompok Istri yang <i>Fit</i> (Koefisien Korelasi)	174
Gambar 7.1.	Manajemen Stres Perkawinan berdasarkan Temuan Penelitian	253

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Hlm.
Lampiran 1.	Surat Ijin Penelitian	270
Lampiran 2.	<i>Informed Consent</i>	272